

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu sarana dalam menunjang proses belajar mengajar di sekolah adalah perpustakaan. Sebagaimana yang ada dan berkembang sekarang, perpustakaan telah dipergunakan sebagai salah satu sumber ilmu pengetahuan, sumber informasi, penelitian, rekreasi serta memberikan berbagai layanan jasa lainnya. Perpustakaan dapat pula diartikan sebagai tempat kumpulan buku atau tempat buku dihimpun dan diorganisasikan sebagai media belajar siswa. Demikian berarti fungsi sebuah perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar di sekolah, sehingga dapat kiranya bagi sekolah untuk memberikan prioritas pengembangan perpustakaan sekolah dengan baik.<sup>1</sup>

Upaya meningkatkan mutu pendidikan, perlu didukung oleh ketersediaan sumber belajar yang memadai, yang memungkinkan peserta didik melakukan aktifitas penggalian keilmuan, pemecahan masalah, serta membangun interaksi yang produktif secara lebih fleksibel dan mandiri. Hadirnya perpustakaan sekolah merupakan salah satu solusi dalam memberikan dukungan terhadap ketersediaan sumber belajar mengajar tersebut.

---

<sup>1</sup>Latifah Linda A, Berchah Pitoewas, Abdul Halim. "Peran Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Kegiatan Intrakurikuler di SMP Negeri 2 Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019," *Jurnal Kultur Demokrasi*, Vol 5. No 4. 2019, 6-7.

Perpustakaan, secara umum merupakan salah satu sarana pelestarian bahan pustaka sebagai hasil budaya dan mempunyai fungsi sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional. Dalam dimensi persekolahan, perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada dalam suatu sekolah yang kedudukan dan tanggung jawabnya kepada kepala sekolah yang melayani sivitas akademika sekolah yang bersangkutan perpustakaan sekolah memiliki peran dan fungsi yang sangat strategis dalam mengembangkan potensi peserta didik dan seluruh civitas akademika yang ada di lingkungan sekolah.<sup>2</sup>

Pada hakikatnya perpustakaan sekolah merupakan pusat sumber ilmu pengetahuan dan informasi yang berada di sekolah, baik tingkat dasar sampai dengan tingkat menengah. Perpustakaan sekolah harus dapat memainkan peran, khususnya dalam membantu siswa untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Untuk tujuan tersebut, perpustakaan sekolah perlu merealisasikan misi dan kebijakannya dalam memajukan masyarakat sekolah dengan mempersiapkan tenaga pustakawan yang memadai, koleksi yang berkualitas serta serangkaian aktifitas layanan yang mendukung suasana pembelajaran yang menarik.<sup>3</sup>

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana penunjang kegiatan belajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Sebagaimana yang telah diketahui dalam Undang-Undang Pasal 45 Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)

---

<sup>2</sup>Kementerian Pendidikan Nasional, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta, 2010), 3.

<sup>3</sup>Alias Mangnga, Peran Perpustakaan Sekolah Terhadap Proses Belajar Mengajar di Sekolah, *Jurnal Jupiter*, Vol. XIV No. 1, 2015, 41.

menyebutkan bahwa “Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.”<sup>4</sup>

Berkaitan dengan perlunya perpustakaan sekolah untuk mendukung pelaksanaan pendidikan dan proses pembelajaran juga terdapat dalam Standar Nasional Pendidikan bagian II tentang tenaga kependidikan pasal 35 ayat (1) dijelaskan bahwa perlunya tenaga perpustakaan untuk semua jenjang pendidikan mulai jenjang SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA, SMK/MAK, SDLB, SMPLB, SMALB dan sebagainya.<sup>5</sup>

Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar disekolah, perpustakaan sekolah memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktifitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran.

Menurut Al-Shimi sebagaimana yang dikutip oleh Raid Jameel Sulieman dalam jurnalnya *The Understanding School Library Education and Library User Education In Jordan* mengatakan bahwa “*The School library is a system created to make the information resources available to the school principal, teacher, and pupils’; so that the system enriches the educational program developed by the school to achieve the functions of the educational process*”<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>UU Sistem Pendidikan Nasional, No 20 Tahun 2003, (Jakarta Redaksi Sinar Grafika, 2003), 23.

<sup>5</sup>UU Standar Nasional Pendidikan, No. 19 Tahun 2005, (Jakarta: Sinar Grafika, 2005), 21-22.

<sup>6</sup>Raid Jameel Sulieman, *The Understanding School Library Education and Library User Education in Jordan*, *Athens Journal of Mediterranean Studies*, Vol 2, Issue 3, 2016. 252.

Maksud dari kutipan di atas adalah perpustakaan sekolah merupakan suatu sistem yang diciptakan agar sumber-sumber informasi tersedia bagi kepala sekolah, guru, dan siswa sehingga sistem tersebut memperkaya program pendidikan yang dikembangkan sekolah untuk mencapai fungsi-fungsi proses pendidikan.

Penanggung jawab perpustakaan sekolah adalah kepala sekolah, karena perpustakaan sekolah berada pada lingkungan sekolah, sedangkan pengelola biasanya adalah guru atau pegawai yang ditugaskan. Pembinaan dan pengembangan yang meliputi koleksi, sarana prasarana, perabot dan perlengkapan serta pembiayaan menjadi wewenang dan tanggung jawab kepala sekolah. Para pemakainya adalah siswa dan guru-guru. Tugas pokok perpustakaan sekolah dalam menunjang proses belajar mengajar dan menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan kurikulum sekolah dan ilmu pengetahuan tambahan lainnya. Tujuannya untuk menunjang agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan berjalan dengan baik.<sup>7</sup>

Perpustakaan memiliki peranan yang signifikan untuk mendukung gemar membaca dan meningkatkan literasi informasi, juga untuk mengembangkan siswa supaya dapat belajar secara mandiri. Membaca yang merupakan perintah Allah Swt adalah kunci keberhasilan hidup duniawi dan ukhrawi. Selama itu dilakukan dengan niat semata-mata hanya karena Allah Swt, yakni demi kebaikan dan kesejahteraan makhluk. Bacaan yang dimaksud tidak terbatas hanya pada ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi segala sesuatu yang dapat dibaca. Salah satu hasil penelitian

---

<sup>7</sup>Dewi Yana, "Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bukit Raya Pekanbaru", *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*, Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2011. 15.

literasi ditingkat internasional menyimpulkan dalam sebuah kalimat: “Menemukan cara untuk mengajak siswa membaca merupakan suatu jalan yang sangat efektif untuk perubahan sosial” (Suherman, 2009:1).<sup>8</sup>

Allah Swt berfirman dalam QS. Al-Alaq/ 96 : 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Berdasarkan penjelasan M. Qurais Shihab dalam Tafsir Al Mishbah menjelaskan bahwa, pada ayat pertama. (1) Rasulullah Saw. diperintahkan untuk *membaca* guna lebih memantapkan lagi hati beliau. Ayat tersebut bagaikan menyatakan “*Bacalah* wahyu-wahyu Ilahi yang sebentar lagi akan banyak engkau terima, dan baca juga alam dan masyarakatmu. Bacalah agar engkau membekali dirimu dengan kekuatan pengetahuan. Bacalah semua itu tetapi dengan syarat hal tersebut engkau lakukan *dengan* atau demi *nama Tuhan* yang selalu memelihara dan membimbingmu dan *Yang mencipta* semua makhluk kapan dan dimanapun. Kata *iqra*’ terambil dari kata kerja *qara*’a yang pada mulanya berarti *menghimpun*. Dengan demikian, realisasi perintah tersebut tidak pula harus diucapkan sehingga terdengar oleh orang lain. Karenanya, dalam kamus-kamus ditemukan aneka ragam arti dari kata tersebut antara lain: *menyampaikan, menelaah, membaca, mendalami,*

---

<sup>8</sup>Sahril, “Peran Perpustakaan Dalam Menunjang Pembelajaran Siswa SMP Negeri 6 Makassar”, *Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora*, UIN Alauddin Makassar, 2018. 11.

*meneliti, mengetahui ciri-ciri sesuatu* dan sebagainya yang semuanya bermuara pada arti *menghimpun*.

Ayat kedua (2) menyatakan, pada ayat ini dan ayat-ayat berikutnya memperkenalkan Tuhan yang disembah oleh Nabi Muhammad Saw. dan yang diperintahkan oleh ayat yang lalu untuk membaca dengan nama-Nya serta demi untuk-Nya. Dia adalah Tuhan *yang telah menciptakan manusia* yakni semua manusia -kecuali Adam dan Hawa- *dari 'alaq* segumpal darah atau sesuatu yang bergantung di dinding rahim. Kata *'alaq* dalam kamus bahasa Arab digunakan dalam arti *segumpal darah*, juga dalam arti *cacing yang terdapat di dalam air* bila diminum oleh binatang maka ia akan tersangkut di kerongkongannya.

Kemudian pada ayat ketiga (3) setelah memerintahkan membaca dengan meningkatkan motivasinya Yakni dengan nama Allah Swt. Kini ayat di atas memerintahkan membaca dengan menyampaikan janji Allah Swt. Atas manfaat membaca itu. Allah Swt. berfirman *bacalah* berulang-ulang *dan Tuhan* pemelihara dan pendidikmu *Maha pemurah* sehingga akan melimpahkan aneka karunia. Perintah membaca yang kedua ini dimaksudkan agar Rasulullah Saw. lebih banyak membaca, menelaah, memperhatikan alam raya serta *membaca* kitab yang tertulis dan tidak tertulis dalam rangka mempersiapkan diri terjun ke masyarakat.

Ayat keempat dan kelima (4-5), ayat ini melanjutkan dengan memberi contoh sebagian dari kemurahan-Nya itu dengan menyatakan bahwa: Dia Yang Maha Pemurah itu *yang mengajar manusia* dengan pena yakni dengan sarana dan usaha mereka, dan Dia juga *yang mengajar manusia* tanpa alat dan usaha mereka *apa yang belum diketahuinya*. Berdasarkan uraian tersebut, kita dapat menyatakan

bahwa kedua ayat ini menjelaskan dua cara yang ditempuh Allah Swt. dalam mengajar manusia. Pertama melalui pena (tulisan) yang harus dibaca oleh manusia, dan yang kedua melalui pengajaran secara langsung tanpa alat. Cara yang kedua ini dikenal dengan istilah *Ilm Ladunniy*.<sup>9</sup>

Dari uraian ayat di atas menjelaskan bahwa umat manusia, terutama umat Islam, harus mengembangkan kemampuan baca-tulis untuk mendalami seluruh ayat Allah Swt, baik secara tersurat maupun tersirat. Membaca dan mendalami ayat-ayat Allah Swt harus dengan meminta bantuan-Nya, agar ilmu yang dihasilkan bermanfaat bagi orang lain, membaca atau meneliti ayat-ayat itu harus dilakukan berkali-kali, artinya secara terus-menerus guna meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan.

Dalam perintah membaca yang diperintahkan oleh Allah Swt dapat dilakukan salah satunya dengan cara menelaah seluruh informasi yang telah disediakan oleh perpustakaan yang sekarang disebut dengan gerakan literasi. Selain pada aspek kesesuaian dengan fungsi perpustakaan sebagai sarana belajar mengajar dalam rangka meningkatkan pengetahuan, perintah membaca tersebut dapat berarti anjuran untuk menciptakan atau mendirikan sarana yang memungkinkan kegiatan membaca itu berlangsung. Artinya, dalam perintah membaca terkandung makna bahwa Allah Swt menghendaki sarana untuk membaca sehingga ajaran membaca tersebut menjadi kenyataan yang pada akhirnya dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

---

<sup>9</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2005). 392-402.

Peran perpustakaan sekolah akan terlihat berhasil dan bermanfaat jika tujuan belajar mengajar berjalan dengan lancar, indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tinggi prestasi murid, tetapi jauh lagi, antara lain: murid mampu mencari, menemukan, menyaring, dan menilai informasi, terbiasa belajar sendiri dan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang didapatkan oleh peneliti pada perpustakaan SMA Mujahidin Kabupaten Kotabaru, pada saat observasi awal jika diamati perpustakaan dapat dikatakan belum cukup efektif dan maksimal dalam menunjang kegiatan belajar mengajar, seperti yang kita ketahui bahwa kegiatan perpustakaan yang terdiri dari mengelola, menyimpan, mengorganisasikan dan memberikan atau menyebarluaskan informasi tetapi kenyataannya pada perpustakaan sekolah SMA Mujahidin Kabupaten Kotabaru ditemukan masalah sehingga perpustakaan tersebut tidak dapat berperan cukup baik, yang pertama dapat dilihat dari koleksinya. Kualitas koleksi beberapa sudah rusak dan belum diperbarui (*diupdate*), beberapa koleksi pun ada yang terbatas dari segi jumlahnya, sehingga informasi yang diberikan oleh perpustakaan belum cukup sesuai dengan kebutuhan penggunanya.

Fasilitas yang tersedia seperti meja baca, yang hanya ada beberapa buah dan pemustakanya duduk dilantai, meja kerja, kursi kerja, rak buku yang masih minim dan beberapa sudah rusak akibat rayap, peletakkan koleksi perpustakaan juga masih belum tertata dengan baik, pendingin ruangan hanya didapat dari ventilasi udara tanpa adanya kipas angin atau pun AC serta absensi kehadiran atau catatan

---

<sup>10</sup>Desi Eri Dany, *Buku Ajar Perpustakaan Sekolah*, (Semarang: 2008). 4.

pengunjung perpustakaan yang masih ditulis manual pada sebuah buku.

Kurangnya sumber daya manusia juga menjadi salah satu kendala perpustakaan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di SMA Mujahidin Kabupaten Kotabaru ini, dimana hanya terdapat satu pengelola perpustakaan tetapi tidak berlatar belakang dari ilmu perpustakaan yang juga merangkap sebagai guru. Sedangkan seorang pengelola perpustakaan tentunya harus memiliki keahlian khusus dalam bidang ilmu perpustakaan agar dapat mengelola perpustakaan tersebut dengan baik, karena untuk memproses bahan pustaka memerlukan tenaga administrasi yang tidak mudah, tetapi banyak tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam memproses bahan pustaka.

Minimnya pengadaan bahan pustaka yang baru, di perpustakaan masih terdapat koleksi yang lama bahkan ada koleksi yang sudah tidak layak digunakan, salah satu alasan belum dilakukannya pengadaan yaitu kurangnya anggaran, petugas yang kurang memahami kebutuhan pemustaka dan kurang profesional dalam melayani pemustaka, misalnya pada saat ada pemustaka yang datang dan sedikit mengalami kendala dalam mencari bahan pustaka yang diperlukan, petugas tidak menanyakan keperluan pemustaka sehingga pemustaka mencari sendiri di rak koleksi. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah diharapkan mampu menunjang kegiatan belajar mengajar dengan melengkapi segala kekurangan yang ada agar dapat berfungsi secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi diatas, peneliti tertarik dan ingin menggali lebih dalam lagi mengenai peran perpustakaan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar sehingga perpustakaan tersebut mampu menjalankan peran sebagaimana

mestinya. Karena ketertarikan hal tersebutlah yang membuat peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul ***“Peran Perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar”***.

## **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan untuk menghindari kesalah pahaman tentang pengertian judul diatas, maka peneliti perlu menegaskan judul yang diambil yaitu ***“Peran Perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar”***

### **1. Peran**

Menurut B. Hartono “Peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang mempunyai suatu status.” Sedangkan menurut Harahap “Makna peran yang dijelaskan dalam status, kedudukan dan peran dalam masyarakat, dapat dijelaskan melalui beberapa cara, yaitu pertama penjelasan historis.” Peran dalam ilmu sosial berarti suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki jabatan tertentu, seseorang dapat memainkan fungsinya karena posisi yang didudukinya tersebut.<sup>11</sup> Dalam penelitian yang akan diteliti oleh peneliti tindakan atau upaya yang dilakukan oleh perpustakaan baik dari segi layanan, koleksi, maupun sarana dan prasarana perpustakaan, sehingga perpustakaan dapat beroperasi sebagai pusat informasi bagi siswa maupun guru di sekolah yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

---

<sup>11</sup>Sahril, *Peran Perpustakaan Dalam Menunjang Pembelajaran Siswa SMP Negeri 6 Makassar*. 2018. 10.

## 2. Perpustakaan

Menurut Ibrahim “Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya”.<sup>12</sup> Perpustakaan yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah perpustakaan merupakan suatu lembaga layanan masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan melalui berbagai jenis bahan pustaka yang disediakan oleh perpustakaan tersebut.

## 3. Belajar Mengajar

Belajar mengajar secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses di mana terdapat perubahan tingkah laku pada diri siswa baik dari aspek pengetahuan, sikap dan psikomotor yang dihasilkan dari pentransferan dengan cara pengkondisian situasi belajar serta bimbingan untuk mengarahkan siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Proses belajar mengajar merupakan interaksi antara komponen-komponen pembelajaran sehingga tercipta situasi belajar mengajar yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan.<sup>13</sup> Belajar mengajar yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah dapat diartikan sebagai hubungan antara pihak pengajar (guru) dan pihak yang di ajar (murid), sehingga terjadi suasana dimana pihak siswa aktif belajar dan pihak guru aktif mengajar, dengan

---

<sup>12</sup>Sahril, *Peran Perpustakaan Dalam Menunjang Pembelajaran Siswa SMP Negeri 6 Makassar*. 2018. 17.

<sup>13</sup>Muhammad Muslihuddin, A. Wulan Arumita, Pembuatan Model Penilaian Proses Belajar Mengajar Perguruan Tinggi Menggunakan *Fuzzy Simple Additive Weighting (SAW)*, *Jurnal STMIK Amkom Yogyakarta*, 2016. 11-32.

demikian proses belajar mengajar ini adalah merupakan proses interaksi antara guru dengan murid atau peserta didik pada saat pembelajaran.

Jadi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah meneliti tentang bagaimana tindakan atau upaya yang dilakukan oleh perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak dalam menunjang kegiatan belajar mengajar, dan apakah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh perpustakaan dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka yang dapat dijadikan rumusan masalah adalah:

1. Peran perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru dalam menunjang kegiatan belajar mengajar.
2. Kendala yang dihadapi perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru dalam menunjang kegiatan belajar mengajar.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran Perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru dalam menunjang kegiatan belajar mengajar.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi Perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru dalam menunjang kegiatan belajar mengajar.

## **E. Signifikansi Penelitian**

Kegunaan penelitian berisi uraian tentang kontribusi yang akan dihasilkan dari penelitian skripsi baik bersifat teoretik maupun praktis.

### **a. Kegunaan Teoritis**

1. Sebagai tambahan wawasan dalam ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam mengembangkan pengetahuan;
2. Sebagai bahan kepustakaan serta ikut berkontribusi dalam memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan memberikan bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin mengangkat masalah dengan tema yang sama secara lebih mendalam;
3. Sebagai bahan informasi dan evaluasi bagi siapa saja yang ingin melakukan penelitian selanjutnya tetapi dari sudut pandang yang berbeda.

### **b. Kegunaan Praktis**

1. Memberikan masukan pentingnya peran perpustakaan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar pada perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru;
2. Memberikan refleksi kepada pengelola perpustakaan di perpustakaan sekolah sebagai sumber informasi dan sumber belajar mengajar.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu ini akan menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang merupakan adanya keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

1. Skripsi yang ditulis oleh Dewi Yana, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun 2011, dengan judul penelitian: *Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Menunjang Proses Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bukit Raya Pekanbaru*. Hasil penelitian yang diperoleh adalah mengenai peranan perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran baik bagi guru maupun siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bukit Raya Pekanbaru tergolong cukup optimal. Faktor yang mempengaruhi sehingga dapat dikatakan cukup optimal dalam menunjang proses pembelajaran siswa adalah dengan jumlah tenaga pengelola perpustakaan yang cukup memadai, gedung dan fasilitasnya juga cukup baik, letak perpustakaan cukup strategis, serta koleksi buku yang ada di perpustakaan cukup membantu dalam proses pembelajaran.<sup>14</sup> Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu terletak pada jumlah subjek penelitian di mana jumlah subjek penelitian yang digunakan oleh peneliti hanya sedikit, oleh karena jumlahnya sedikit maka tidak diadakan penarikan sampel.
2. Skripsi yang ditulis oleh Mona Nabila, Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora tahun 2015, dengan judul penelitian: *Peran Perpustakaan*

---

<sup>14</sup>Dewi Yana, *Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bukit Raya Pekanbaru*. 8.

*MAN Rangkasbitung Sebagai Penunjang Pembelajaran.* Penelitian ini membahas tentang usaha perpustakaan untuk menunjang pembelajaran adalah dengan menciptakan proses pembelajaran yang menarik di dalam perpustakaan diantaranya dengan memperbanyak koleksi buku edisi terbaru setiap tiga bulan sekali, melengkapi fasilitas perpustakaan berupa audiovisual dan multimedia. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengungkapkan tiga hal, pertama usaha perpustakaan untuk menunjang pembelajaran, kedua peran guru dalam membantu siswa menggunakan perpustakaan, dan ketiga penggunaan perpustakaan bagi siswa. Hasil penelitian menyatakan bahwa peran perpustakaan dalam menunjang pembelajaran bagi siswa mempunyai peran yang sangat penting karena dapat dilihat dari hasil nilai siswa yang selalu mengunjungi perpustakaan nilai mereka sangat memuaskan.<sup>15</sup> Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada jenis penelitian yang digunakan, di mana jenis penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu jenis penelitian kuantitatif sedangkan yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kualitatif. Dan penelitian yang peneliti lakukan juga membahas tentang kendala yang dihadapi perpustakaan dalam menunjang kegiatan pembelajaran.

3. Skripsi yang ditulis oleh Sahril, Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora tahun 2018, dengan judul penelitian: *Peran Perpustakaan Dalam Menunjang Pembelajaran Siswa SMP Negeri 6 Makassar.* Penelitian ini

---

<sup>15</sup>Mona Nabila, *Peran Perpustakaan MAN Rangkasbitung Sebagai Penunjang Pembelajaran, Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah, 2015.* 4.

menunjukkan bahwa perpustakaan SMP Negeri 6 Makassar telah berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dengan menyesuaikan kurikulum yang berlaku. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran perpustakaan dalam menunjang pembelajaran dan faktor apa yang menjadi penghambat perpustakaan dalam menunjang pembelajaran siswa SMP Negeri 6 Makassar.<sup>16</sup> Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada lokasi penelitian yang berbeda di mana peneliti melakukan penelitian di Perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak sedangkan penelitian terdahulu melakukan penelitian pada Perpustakaan SMP Negeri 6 Makassar.

Penelitian yang telah diteliti berbeda dengan penelitian terdahulu atau bahkan mungkin akan melengkapi penelitian terdahulu, sehingga penelitian ini dapat menjawab permasalahan yang telah dijadikan bahan penelitian yang telah dilakukan.

---

<sup>16</sup>Sahril, *Peran Perpustakaan Dalam Menunjang Pembelajaran Siswa SMP Negeri 6 Makassar*. 2018. 6.

## **G. Sistematika Penelitian**

Dalam penelitian ini menggambarkan sistematika penelitian yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri subbab yaitu sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, memuat Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II: Kajian Teori, memuat subbab pertama berisi Pengertian Perpustakaan Sekolah, Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Sekolah, Manfaat Perpustakaan Sekolah, Peran Perpustakaan Sekolah, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Perpustakaan Sekolah, Optimalisasi Peran Perpustakaan Sekolah, Peran Perpustakaan Sekolah dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar, dan Kendala Perpustakaan Sekolah dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar. Subbab kedua berisi Pengertian Belajar, Pengertian Mengajar, Prinsip Belajar Mengajar, dan Tujuan Belajar Mengajar. Subbab ketiga Kerangka Pikir.

Bab III: Metode Penelitian, memuat Jenis dan Pendekatan Penelitian, Setting Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Teknik Validasi dan Keabsahan Data.

Bab IV: memuat Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Bab V: Penutup, memuat Simpulan dan Saran.